

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran *future anxiety* pada masyarakat di Nagari Bukik Batabuah pasca bencana. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan gambaran *future anxiety* pada masyarakat, dimana masyarakat nagari Bukik Batabuah memiliki tingkat *future anxiety* cenderung rendah. Selain itu, pada penelitian ini ditemukan beberapa perbedaan tingkat *future anxiety* berdasarkan karakteristik demografi, yaitu berdasarkan usia, pekerjaan, dan pengalaman negatif yang dialami. Masyarakat dengan kelompok usia remaja akhir memiliki tingkat *future anxiety* yang lebih tinggi dari pada kelompok usia lainnya. Kemudian, pengalaman negatif yang dirasakan masyarakat juga mempengaruhi *future anxiety* yang dialami. Semakin banyak pengalaman negatif yang dimiliki sebelumnya memungkinkan masyarakat memiliki *future anxiety* lebih tinggi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran metodologi yang peneliti usulkan untuk dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian ini melihat gambaran *future anxiety* masyarakat pasca bencana di Nagari Bukik Batabuah. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya yang ingin

mengambil topik serupa dapat memperluas lokasi penelitian untuk meningkatkan generalisasi hasil. Melihat hubungan *future anxiety* dengan dukungan sosial yang diterima atau pengalaman negatif yang dimiliki individu.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran praktis yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan terkait *future anxiety* pada masyarakat, yaitu:

1. Bagi Masyarakat

Pada hasil penelitian didapatkan bahwa masyarakat masih merasa takut dengan kemungkinan terjadinya bencana serupa. Untuk itu masyarakat diharapkan dapat partisipasi dalam program kesiapsiagaan bencana, seperti mitigasi bencana dan program lainnya yang mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kesiapan mental masyarakat dalam menghadapi potensi bencana di masa mendatang. Dengan adanya partisipasi aktif, masyarakat tidak hanya lebih sigap dalam merespons keadaan darurat, tetapi juga dapat membangun rasa percaya diri serta mengurangi kecemasan terhadap kemungkinan bencana yang akan datang.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah disarankan menyediakan pendampingan psikososial berkelanjutan terutama untuk masyarakat yang masih memiliki tingkat *future anxiety* yang tinggi. Program kesiapsiagaan bencana seperti mitigasi bencana karena masih banyak masyarakat yang berada di zona merah dan

sesuai dengan hasil penelitian dimana masyarakat masih merasa takut akan terjadinya bencana di masa depan. Hal ini diharapkan masyarakat menjadi lebih siap sehingga dapat mengurangi perasaan cemas. Terakhir, dukungan peningkatan keterampilan ekonomi dan lapangan kerja guna menjaga rasa aman dan harapan positif masyarakat pasca bencana, hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian dimana masyarakat merasakan kekhawatiran terkait ekonomi di masa yang akan datang.

